PENGARUH NET INTEREST MARGIN DAN NON PERFORMING LOAN TERHADAP LABA (STUDI BANK YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2009-2013)

Agus Hilmi Hadiansyah
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

ABSTRACT

The research was purpose to find out how much influence of net interest margin to bank earning. To find out how much influence of non performing loan to bank earning. To find out how much influence of net interest margin and non performing loan with together to bank earning.

The method that being used in this research is descriptive method verifikatif with quantitative approach. Sampling method in the research is using nonprobability sampling with purposive sampling approach. The unit of analysis in this research is bank years financial statement listed on BEI on 2009-2013. While the analysis of data using multiple linear regression. Testing the hypothesis in this research using a statistical test statistic t and F test with SPSS 20.0 for Windows.

Based on the results of research showed that the test results of t (partial) indicates that each variable the variable is net interest margin have a positive and significant impact on bank earning and non performing loan have a negative and significant impact on bank earning. The results of the F test (Simultaneous) showed variable of net interest margin and non performing loan with together have a significant impact on bank earning.

***Keywords**: Net Interest Margin, Non Performing Loan, Income.*

PENDAHULUAN

Lembaga keuangan pada pokoknya dibedakan menjadi dua jenis, yaitu (1) lembaga keuangan depositori (lembaga keuangan bank) dan (2) lembaga nondepositori (lembaga keuangan nonbank). Lembaga keuangan yang menghimpun dana secara langsung dari masyarakat dalam bentuk simpanan, seperti giro, tabungan atau seposito berjangka yang diterima dari penabung (unit suplus). Handono Mardiyanto (2009)

Bank di Indonesia tercantum dalam UU RI No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan dan merupakan perubahan atas UU No. 7 Tahun 1992. Menurut UU RI No. 10 Tahun 1998, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Ratna Sukmayani, Thomas K. Umang, Sedono, Seno Kristianto dan Y. Djoko Raharjo (2008)

Untuk mengetahui kondisi keuangan suatu bank maka dapat dilihat laporan keuangan yang disajikan oleh suatu bank secara periodik, laporan ini juga sekaligus menggambarkan kinerja bank selama periode tersebut, laporan ini sangat berguna terutama bagi pemilik, manajemen, pemerintah dan masyarakat sebagai nasabah bank guna mengetahui kondisi bank tersebut, Setiap laporan yang disajikan haruslah dibuat sesuai dengan standar yang telah ditetapkan Kasmir (2000).

Laporan keuangan bagi perusahaan sangat penting, melalui laporan tersebut tercermin kondisi keuangan perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis. Pihak yang berkepentingan terhadap laporan suatu perusahaan terdiri dari pihak internal (manajemen dan pemilik modal) dan dari pihak luar perusahaan. Pihak luar yang berkepentingan antara lain pemerintah (pajak) calon investor dan kreditur. Johar Arifin (2007)

Tanggal 5 Januari 2011 lalu Bank Indonesia menerbitkan peraturan perbankan baru 13/1/PBI2001 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Peraturan ini berlaku efektif sejak tanggal 1 januari 2012 untuk Penilaian Tingkat Kesehatan

bank dengan posisi akhir bulan Desember 2011 dan pada tanggal berlakunya sekaligus mencabut PBI No 6/10/PBI/2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank UMUM. Didalam peraturan tersebut bank wajib menilai tingkat kesehatannya dengan pendekatan resiko (Risk-base Bank Rating), yang meliputi Profil Resiko, Good Corporate Governance, Rentabilitas (Earning) dan Permodalan (Capital).Hendrix Yapputro (2013)

Rasio net interest margin digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Pendapatan bunga bersih diperoleh dari pendapatan bunga dikurangi beban bunga. Semakin besar rasio ini maka meningkatnya pendapatan bunga atas aktiva produktifnya yang dikelola bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Iswi Hariyani (2010)

Dalam pengertian sehari-hari, istilah kredit bermasalah disebut juga non performing loan (NPL) adalah kredit yang kategori kolektibilitasnya diluar kolektibilitas kredit lancar dan kredit dalam perhatian khusus. Berarti kredit bermasalah mencakup kredit kurang lancar, diragukan dan macet. Implikasi bagi bank sebagai akibat dari timbulnya kredit bermasalah tersebut adalah hilangnya kesempatan untuk memperoleh pendapatan dari kredit yang diberikan sehingga mengurangi perolehan laba, sehingga mempengaruhi rentabilitas bank. Rasio kualitas aktiva produktif atau bad debt ratio menjadi semakin besar sehingga memperburuk kinerja bank. Bank harus memperbesar cadangan untuk penyisihan penghapusan aktiva produktif yang diklasifikasikan sesuai ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia, yang pada akhirnya akan mengurangi besarnya modal bank dan akan sangat berpengaruh terhadap capital adequacy ratio. Menurunkan ROA, dan menurunkan tingkat kesehatan bank berdasarkan perhitungan metode CAMEL. Boy Leon da Sonny Ericson (2007)

Memperoleh keuntungan merupakan tujuan utama berdirinya badan usaha. Keuntungan yang diperoleh tidak saja digunakan untuk membiayai operasional perusahaan, seperti membayar gaji serta biaya-biaya lainnya, tetapi juga digunakan untuk kegiatan dimasa yang akan dating. Kemudian yang lebih penting lagi apabila suatu badan usaha terus menerus mendapatkan keuntungan, ini berarti kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan terjamin. Kasmir (2008)

Direktur Utama Bank Mutiara Maryono mengatakan PT Bank Mutiara Tbk mencatatkan penurunan laba bersih menjadi Rp 217,96 miliar pada tahun 2010. Angka ini lebih kecil 17 persen dibanding 2009 yang tercatat sebesar Rp 265,48 miliar. Untuk rasio net interest margin (NIM) naik dari 0,76% menjadi 1,02% ,sedangkan non performing loan (NPL) turun dari 27,59% menjadi 24,84%.

Tabel 1.1.1
Perkembangan Net Interest Margin, Non Performing Loan dan Laba
Bank Mutiara Tahun 2009-2013
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	NIM	NPL	Laba
2009	0,76%	37,59%	265.483
2010	1,02%	24,84%	217.963
2011	1,64%	6,24%	260.445
2012	3,13%	3,90%	145.595
2013	1,67%	12,28%	(1.136.045)

Sumber : Laporan Keuangan Bank Mutiara

Dari tabel diatas rasio net interest margin naik dari 0.76% menjadi 1.02% pada tahun 2010 dan pada tahun 2012 meningkat dari 1.64% menjadi 3.13%. Sedangkan rasio non performing loan mengalami penurunan pada tahun 2010 sebesar 24.84% dari tahun sebelumnya 37.59% dan pada tahun 2012 sebesar 3.90% dari tahun sebelumnya 6.24%. sedangkan laba tahun 2010 menurun sebesar 217.963 dan 2012 sebesar 145.595.

KAJIAN TEORI

Net Interest Margin

Pengertian *Net Interest Margin* menurut Selamet Riyadi (2006) "*Net Interest Margin* (NIM) merupakan perbandingan antara

presentase hasil bunga terhadap total asset atau terhadap total *earning aset*"

Adapun menurut Tegus Pudjo Mulyono (1999) sebagai berikut "*Net Interest Margin* yaitu rasio antara pendapatan bunga bersih terhadap jumlah kredit yang diberikan (*outstanding credit*), dimana pendapatan bunga bersih diperoleh dari bunga yang diterima dan dipinjam yang diberikan dikurangi dengan biaya dari sumber dana yang dikumpulkan"

Sedangkan menurut Veitzhal Rivai (2007) adalah sebagai berikut "Rasio yang menunjukkan kemampuan *earning assets* dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih"

Menghitungan *Net Interest Margin* menurut Veithzal Rivai (2007) adalah sebagai berikut :

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bersih (Pendapatan Bunga-Beban Bunga)}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Non Performing Loan

Pengertian non performing loan menurut Kasmir (2000), bahwa "kredit bermasalah atau kredit macet adalah kredit yang didalamnya terdapat hambatan yang disebabkan oleh 2 unsur yakni dari pihak perbankan dalam menganalisis maupun dari pihak nasabah yang dengan sengaja atau tidak sengaja dalam kewajibannya tidak melakukan pembayaran"

Menurut H Rachmat Firdaus (2003) adalah "Kredit bermasalah merupakan akibat dari pengelolaan kredit yang kurang baik atas menurunnya pendapatan bunga bank serta menurunnya pengembalian pokok kredit yang pada gilirannya bank akan menderita kerugian dan bukan tidak mungkin pada akhirnya akan mengalami kebangkrutan"

Sedangkan menurut Dahlan Siamat (2004) adalah "*Non Performing Loan* sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesengajaan dan atau karena faktor eksternal diluar kendali calon debitur, NPL dapat diukur dari kolektibilitas, yaitu merupakan gambaran kondisi pembayaran pokok dan bunga pinjaman serta kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan"

Indikator yang digunakan untuk mengukur berapa banyak kredit bermasalah adalah rasio NPL (*Non Performing Loan*), dengan rumus:

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Laba

Pengertian laba menurut Sofyan Syafri Harahap (2001) sebagai berikut "perbedaan antara realisasi penghasilan yang berasal dari transaksi perusahaan pada periode tertentu dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan itu."

Adapun pengertian laba menurut Sofyan Safri (2001) adalah "*Gains* (laba) adalah naiknya nilai equity dari transaksi yang sifatnya insidentil dan bukan kegiatan utama entity dan dari transaksi atau kejadian lainnya yang mempengaruhi entity sela satu periode tertentu kecuali yang berasal dari hasil atau investasi dari pemilik."

Sedangkan pengertian laba menurut Komaruddin Sastradipoera (2004) adalah "Laba (*Gains*) adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha, dan dari transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama satu periode kecuali yang timbul dari pendapatan (*revenue*) atau investasi oleh pemilk"

Perhitungan laba perbankan adalah sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Net Income}}{\text{Operating Income}}$$

KERANGKA BERFIKIR



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penilitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2005) dalam Umi Narimawati (2010) mendefinisikan metode deskriptif adalah metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Menurut Masyhuri (2008) dalam Umi Narimawati (2010) mendefinisikan metode verifikatif adalah Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data didapat dari sumber terkait, yaitu berupa laporan keuangan yang terdapat dari Bursa Efek Indinesia pada tahun 2009-2013.

HASIL PEMBAHASAN

1. *Net Interest Margin* Terhadap Laba

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa net interest margin berpengaruh signifikan dengan besar pengaruh 8,2% sedangkan sisanya sebesar 91,8% dipengaruhi oleh faktor lain seperti ROA dan ROE, net interest margin juga memiliki hubungan yang positif terhadap laba. Dengan kata lain ketika Net Interest Margin meningkat maka laba pun akan meningkat. Hal ini dapat dijelaskan dengan data laporan keuangan yang tersedia dari tahun 2009 sampai 2013 yang menunjukan bahwa rata-rata net interest margin dan laba mengalami kenaikan di setiap tahunnya.

Hasil penelitian lain pun menunjukan hal yang sama bahwa Net Interest Margin memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap laba, seperti penelitian yang dikemukakan oleh Menurut Artwienda, Nur Ms And Prasetiono, Prasetiono (2009) diketahui bahwa net interest margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba. Harianto Respati dan Prayudo Eri Yandono (2007) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa NIM berpengaruh positif signifikan terhadap laba. Sinta Sudarini (2005) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa NIM berpengaruh signifikan terhadap laba.

Berbeda dengan fenomena yang terjadi pada bank mutiara tahun 2010 dimana ketika net interest margin meningkat dari 0,76% menjadi 1,02% namun laba menurun 217.963 dari tahun sebelumnya sebesar 265.483, sedangkan hasil dalam penelitian ini menunjukan bahwa peningkatan net interest margin akan memberikan dampak yang positif yaitu meningkatnya laba, sehingga hasil penelitian ini sangat sejalan dengan teori yang disebutkan oleh Veitzhal Rivai (2007) yang menyatakan bahwa “NIM harus cukup besar untuk meng-cover kerugian-kerugian pinjaman, kerugian sekuritas dan pajak untuk dijadikan profit dan meningkatkan pendapatan”

2. *Non Performing Loan* Terhadap Laba

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa non performing loan berpengaruh signifikan dengan besar pengaruh 10,9% sedangkan sisanya sebesar 89,1% dipengaruhi oleh faktor lain seperti ROA dan ROE, non performing loan memiliki hubungan yang negatif terhadap laba. Dengan kata lain ketika non performing loan menurun maka laba pun akan meningkat.

Hasil penelitian lain menunjukan hal yang sama bahwa non performing loan memiliki hubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap laba, seperti penelitian yang dikemukakan oleh Brock dan Rojas Suarez (2000) menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif pada bank yang berada di Argentina dan Peru. Kemudian Rika Gumayantika dan Abdul Kohar Irwanto (2010) dalam Penelitiannya menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba.

Berbeda dengan fenomena yang terjadi pada bank mutiara tahun 2010 dimana ketika non performing loan menurun dari 37,59% menjadi 24,84% namun laba ikut menurun 217.963 dari tahun sebelumnya sebesar 265.483, sedangkan hasil dalam penelitian ini menunjukan bahwa penurunan non performing loan akan memberikan dampak yang negatif yaitu meningkatnya laba, sehingga hasil penelitian ini sangat sejalan dengan teori yang disebutkan oleh Veitzhal Rivai (2007:125) yang menyatakan bahwa "Tingginya kredit macet yang berarti memburuknya kualitas aktiva produktif (KAP) dari perbankan selanjutnya menyebabkan menurunnya kemampuan perbankan untuk menghasilkan laba"

3. *Net Interest Margin* Dan *Non Performing Loan* Terhadap Laba

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa net interest margin dan non performing loan berpengaruh signifikan dengan besar pengaruh 22% sedangkan sisanya sebesar 78% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti seperti capital adequeti ratio (CAR), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan (BOPO), dan loan to deposit ratio (LDR)., sehingga dapat disimpulkan net interest margin dan non performing loan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap. Dengan kata lain ketika net interest margin meningkat dan non performing loan menurun maka laba akan meningkat pula.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *net interest margin* dan *non performing loan* terhadap laba bank yang terdaftar di BEI 2009-2013, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. *Net interest margin* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laba pada 9 bank yang terdaftar di BEI. Artinya, apabila *net interest margin* (NIM) menigkat maka Laba pun meningkat dan sebaliknya.

2. *Non performing loan* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap laba pada 9 bank yang terdaftar di BEI, apabila *non performing loan* menurun maka laba pun akan menigkat.

3. N*et interest margin* dan *non performing loan* berpengaruh signifikan terhadap laba pada 9 bank yang terdaftar di BEI. Artinya NIM dan NPL memiliki hubungan yang sangat kuat dengan laba.

SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Agar laba bank sesuai dengan target maka salah satunya dengan mencapai *net interest margin* yang telah ditentukan oleh BI sebesar 6% dan harus memanfaatkan aktiva produktifnya dengan baik,

2. Setiap bank di Indonesia harus sebisa mungkin menekan *non performing loan* berada dibawah 5% yang sesuai dengan keputusan Bank Indonesia, dengan tingkat rasio NPL yang berada di bawah 5% bank dapat dikategorikan sebagai bank yang sehat. Selain itu, dengan nilai rasio NPL dibawah 5% ini juga akan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan laba bank tersebut karena dengan semakin kecil rasio NPL berarti tingkat pengembalian kredit juga semakin besar serta bank juga akan memperoleh pendapatan dari bunga kredit yang semakin besar pula, dengan semakin besar pendapatan bunga yang didapat dari kredit maka tentu semakin besar pula tingkat laba yang akan didapatkan.

3. Setiap bank tentu saja ingin laba terus meningkat setiap tahunnya, maka dari itu bank harus meningkatkan kredit karena kredit merupakan sumber utama penghasilan bank. Pihak bank (Manajemen) haruslah memanfaatkan aktiva produktifnya dengan baik, agar terus mendapatkan *net interest margin* di atas 6% dan tak lupa manajemen juga harus memperhatikan *non performing loan* berada dibawah 5% karena rasio tersebut dapat juga mempengaruhi laba. Dengan demikian laba yang didapat oleh bank dapat bermanfaat bagi investor jangka panjang untuk menanamkan modalnya.

DAFTAR PUSTAKA

Afanasief, Tarsila Segala; Priscilla Maria Villa Lhacer dan Marcio L Nakane, (2004), "*The Determinants of Bank Interest Spread in Brazil*," JEL Classification: G21;E43; E44. *ISSN* 1518-3548

Arifin, Johar dan Syukri, Muhamad 2006: *Aplikasi Exel dalam Bisnis Perbankan Terapan,*Jakarta: PT Alex Media Komputindo

Baridwan, Zaki. 2004. Akuntansi Intermediate. Yogyakarta: BPFE.

Brock, P,L and L Rojas-Suarez, (2000), *Understanding The Behavior of Bank Spreads in Latin America*, Journal of Development Economics, 63, 113-134. *ISSN*: 2146-4138

Dendawijaya, Lukman, 2005*,* *Manajemen Perbankan*, Penerbit Ghalia Indonesia

Eri Yandono, Prayudo dan Respati, Harianto (2007) *Tinjauan Tentang Variabel-Variabel CAMEL terhadap Laba Usaha Pada Bank Umum Swasta Nasional*, *Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol. 12, No.2 Mei 2008, hal. 283 – 29*. Mei 2008. *ISSN*: 1410-8089

Firdaus, Rachmat. 2003: *Manajemen Perkreditan Bank Umum*, Bandung: Alfabeta

Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

Gujarati. 2003. *Dasar-dasar ekonometrika*. Jakarta: Erlangga.

Harapan, Syafri, Sofyan. 2008. *Teori Akuntansi*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta

Harapan, Syafri, Sofyan. 2001. Budgetting Penganggaran Perencanaan. Jakarta: Salemba Empat.

Iswi, Hariyani. 2010: *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet*. PT Alex Media Komputindo.

Mardiyanto, Handono. 2009 *Intisari Manajemen Keuangan.Jakarta:* PT Gramedia Widiasarana Indonesia

Kasmir. 2000. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir, 2002. *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Kasmir. 2008. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Leon, Boy dan Ericson, Sonny. 2007.*Manajemen Aktiva dan Pasiva Bank Nondevisa.*Jakarta: PT Grasindo

Mandala Manurung dan Pratama Rahardja. 2004. *Uang, Perbankan, dan Ekonomi Moneter:kajian Konstektual Indonesia*. Jakarta: FEU

Mardiyanto, Handono. 2009. *Inti Sari Manajemen Keuangan*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia

Mulyadi, 1999: *Manajemen Perkreditan bagi Bank Komersial,* Yogyakarta: BPFFE

Mulyadi, 2001: *Akuntansi Manajemen,* Salemba Empat, Edisi ke-3, Jakarta

Nafarin, M. 2000, *Penganggaran Perusahaan*; Jakarta: Salemba Empat.

Narimawati, Umi. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah*. Bekasi: Genesis

Prasetiono, Artwienda. 2009. *Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Capital Adequacy Ratio, Bopo, Net Interest Margin, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Perubahan Laba*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi, 7 (2). pp. 150-165. ISSN 1693-5950

Rivai, Veitzhal. 2007. *Bank and Financial Institution Management*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Rivai, Veitzhal. 2012. *Commercial Bank Management Manajemen Perbankan: Dari Teori ke Praktek*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Savitri, Dhian. 2011. *Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM) dan Loan To Deposit Ratio(LDR) terhadap perubahan Laba.* Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan Vol.2 Nomor2. ISSN: 20863748

Siamat, Dahlan. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Slamet Munawir. 2007. *Analisa Laporan Keuangan.* Liberty: Yogyakarta.

Stice dan Skousen, 2004. *Accounting Intermediete,* Edisi ke sembilan, Erlangga. Jakarta.

Sudarini, Sinta. 2005, *Penggunaan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Laba Pada Masa Yang Akan Datang*, Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Vol. XVI No. 3 Desember 2005, 195-207. *ISSN*: 0853-1259

Sugiyono, 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABET

Sugiyono. 2009. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta cv.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta cv.

Sukmayani, Ratna. K. Umang, Thomas. Sedono, Kristianto, Seno dan Raharjo, Y. Djoko 2008: *Ilmu Pengetahuan Sosial 3,* Pt Gramedia, Jakarta

Sunarto dan Ridwan. 2007 .Pengantar Statistik untuk Penelitian Sosial Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis.Bandung : Alfabeta.

Supangat, Andi. 2007. *Statistika: Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik*. Jakarta: Kencana.

Susilo, Sri. Y., Triandaru. Sigit, dan A. Totok Budi Santoso. 2000. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Salemba Empat. Jakarta

Umar, Husein. 2005. Metodologi Penelitian. Jakarta: Raja Grafindo.

Yapputro, Hendrix. 2013. *Banking Solution*. HSEY Publishing

www.idx.co.id